

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma pembangunan saat ini telah diwarnai konsep pemberdayaan yang melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat, sehingga ketiga pihak memiliki tanggung jawab yang seimbang dalam mencapai tujuan pembangunan disegala bidang. Menurut Lucky (2011) bahwa pembangunan masyarakat merupakan suatu keniscayaan yang mesti menjadi fokus perhatian dan tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, dunia usaha (swasta dan koperasi), serta masyarakat. Pemerintah dalam hal ini mencakup pemerintah pusat dan pemerintah daerah (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota) bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan berbagai pihak yang bertujuan untuk membangun masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Mereka harus bersinergi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap hasil-hasil pembangunan yang dilaksanakan.

Salah satu program pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah adalah Program nelayan tangguh. Salah satu diantaranya adalah pengembangan kultur kewirausahaan (*entrepreneurship*), mengadakan penguatan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), penggalangan partisipasi masyarakat dan kegiatan usaha ekonomi produktif lainnya yang berbasis sumber daya lokal dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaan program tersebut sangat diperlukan upaya-upaya peningkatan kualitas SDM, mendorong partisipasi masyarakat serta identifikasi potensi dan masalah, penyusunan rencana program dan proposal rencana pengembangan usaha sampai dengan pelaksanaannya (Syofwan, 2012).

Program nelayan tangguh menurut penelitian Lucky (2011) adalah memfasilitasi akses masyarakat terhadap sumber permodalan, memperkuat kelembagaan ekonomi masyarakat pesisir, meningkatkan kemampuan masyarakat pesisir dalam rangka pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut secara optimal dan berkelanjutan sesuai dengan kaidah kelestarian lingkungan serta pengembangan kemitraan masyarakat pesisir dengan lembaga swasta dan pemerintah. Dalam proses pelaksanaannya dibentuk beberapa organisasi sebagai wadah untuk pengembangannya seperti halnya yang ada di Provinsi Gorontalo.

Provinsi Gorontalo khususnya di Kabupaten Gorontalo Utara telah melaksanakan program pengembangan dalam hal penguatan dan peningkatan ekonomi masyarakat pesisir diantaranya adalah program desa nelayan tangguh (PDNT). Konsep nelayan tangguh dilaksanakan dengan memberikan bantuan terhadap nelayan, petambak dan pembudidaya. Program nelayan tangguh ini diberikan pada enam desa sejak tahun 2012 salah satu penerima program ini adalah Desa Katialada.

Desa Katialada merupakan desa dengan aktifitas dibidang perikanan yang cukup intensif, karena sebagian besar penduduknya adalah nelayan. Jumlah keseluruhan nelayan yang ada di Desa Katialada 84 orang yang berada di pesisir dengan 73 orang diantaranya mendapatkan bantuan PDNT. Nelayan penerima PDNT secara umum teridentifikasi awal sebagai nelayan dengan pendapatan masih rendah, sehingga dianggap layak perlu mendapat bantuan program nelayan tangguh. Tujuan umum Program Desa Nelayan Tangguh (PDNT) yakni untuk meningkatkan taraf hidup nelayan. Bantuan program nelayan tangguh di Desa

Katialada berupa alat penjemur ikan atau dalam bahasa daerah Gorontalo adalah “*kalekos*”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana profil dan pengembangan program nelayan tangguh di Desa Katialada. Dari penelitian ini penulis akan mengevaluasi bantuan PDNT di Desa Katialada Kabupaten Gorontalo dan melihat keterlibatan pemerintah dan lembaga lain terkait dengan program PDNT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana profil nelayan penerima bantuan PDNT di Desa Katialada Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo?
2. Bagaimana keterlibatan Pemerintah dan Lembaga yang terkait dalam evaluasi program nelayan tangguh di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui profil nelayan penerima bantuan PDNT di Desa Katialada Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.
2. Mengetahui tindak lanjut keterlibatan pemerintah dalam program nelayan tangguh di Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang program nelayan tangguh dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.